

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Yang menjadi fokus masalah sekaligus tujuan penelitian ini adalah mengembangkan faktor prediktor *outdoor education* dengan menerapkan integrasi *life skills* dalam *outdoor education*. Penelitian ini mengungkap beberapa simpulan, *outdoor education* secara simultan memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik melalui pengalaman. Kegiatan-kegiatan *outdoor education* yang beragam, seperti berkemah, *hiking*, mendayung dan *rappelling* dapat menciptakan hal-hal yang menantang. Keadaan-keadaan yang dihadapi secara alami menstimulasi peserta didik pada keadaan yang sulit, memaksa peserta didik untuk berpikir kritis memecahkan problema dari situasi-situasi yang tidak biasa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari khususnya yang berkaitan dengan *life skills*. Hal ini menciptakan pengalaman pembelajaran untuk dapat melatih kerja tim, penetapan tujuan, manajemen waktu, keterampilan emosional, komunikasi interpersonal, keterampilan sosial, kepemimpinan, serta pemecahan masalah dan pengambilan keputusan menemukan jalan keluar dari problema yang dihadapi. Fokus penelitian ini tertuju dalam mengungkap perbedaan program *outdoor education* dalam peningkatan *life skills* dalam rangka *positive youth development*, yaitu antara kelompok eksperimen 1 yang melakukan program *outdoor education* terintegrasi *life skills* dengan kelompok eksperimen 2 yang melakukan program *outdoor education* non-integrasi *life skills* dan sebagai kelompok kontrol adalah kelompok yang melakukan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Pertama, terdapat perbedaan pengaruh antara kelompok program *outdoor education* terintegrasi *life skills* dengan kelompok program *outdoor education* non-integrasi *life skills* terhadap peningkatan *life skills* dalam rangka dalam rangka *positive youth development*. Kelompok program *outdoor education* terintegrasi *life skills* lebih baik daripada kelompok program *outdoor education* yang non-integrasi *life skills*, ini disebabkan oleh karena peran integrasi *life skills*

Yogi Akin, 2021
**PENGARUH PENGEMBANGAN OUTDOOR EDUCATION TERHADAP PENINGKATAN LIFE SKILLS
DALAM RANGKA POSITIVE YOUTH DEVELOPMENT**

terlihat sangat dominan dan berpengaruh sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa keterlibatan dalam kegiatan *outdoor education* dapat meningkatkan *life skills* terutama apabila dalam programnya menggunakan proses integrasi.

Kedua, terdapat perbedaan pengaruh antara kelompok program *outdoor education* terintegrasi *life skills* dengan kelompok yang hanya melakukan aktivitas sehari-hari terhadap peningkatan *life skills* dalam rangka *positive youth development*. Kelompok program *outdoor education* terintegrasi *life skills* lebih baik daripada kelompok yang hanya melakukan aktivitas sehari-hari, hal ini disebabkan oleh peran integrasi *life skills* dalam kegiatan *outdoor education* sangat berpengaruh sehingga memberikan manfaat yang jauh lebih besar dari pada yang sama sekali tidak terlibat dalam kegiatan *outdoor education*.

Ketiga, terdapat perbedaan pengaruh antara kelompok program *outdoor education* non-integrasi *life skills* dengan kelompok yang hanya melakukan aktivitas sehari-hari terhadap peningkatan *life skills* dalam rangka *positive youth development*. Kelompok program *outdoor education* non-integrasi *life skills* lebih baik daripada kelompok yang melakukan aktivitas sehari-hari, hal ini disebabkan oleh peran keterlibatan dalam kegiatan *outdoor education* non-integrasi *life skills* terlihat lebih unggul sehingga memberikan manfaat yang lebih baik daripada yang sama sekali tidak terlibat dalam kegiatan *outdoor education*.

Outdoor education merupakan *setting* kegiatan yang sangat cocok dalam menerapkan *life skills* melalui aktivitas fisik, sebagai media yang tepat untuk meningkatkan *life skills*, dalam hal ini *life skills* menjadi salah satu komponen dalam *positive youth development*. Dengan mengembangkan model *life skills* menggunakan metode *integrating (focus on life skill, introduce the life skills, implement strategies, & debrief life skills)* untuk pendidik merupakan cara yang sangat penting dalam menerapkan model *life skills* tersebut kepada peserta didik agar dapat menjadi lebih terampil dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan dalam hidup di masa yang akan datang.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian seperti dipaparkan pada simpulan berimplikasi terhadap beberapa hal, terkait program *outdoor education* yang terintegrasi dengan delapan komponen *life skills* secara terstruktur dan di sengaja dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi pemuda secara positif baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan alam bebas. Sehingga secara efektif dapat menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari di masa yang akan datang. Dengan demikian program *outdoor education* yang telah dibuat, secara berkelanjutan dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pendidik dan instruktur dalam membuat atau menyusun program *outdoor education*. Selain itu diharapkan, lembaga pendidikan dapat memfasilitasi dan mempermudah akses peserta didik dalam menyelenggarakan pembelajaran di luar ruangan (*outdoor education*). Dan memiliki area luar ruangan sebagai tempat peserta didik mengekspresikan diri, mengembangkan keterampilan serta bersosialisasi dengan lingkungannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasi yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

Pertama, program *outdoor education* dengan terintegrasi *life skills* diharapkan dapat diterapkan pada proses pendidikan atau program kegiatan agar dapat membantu meningkatkan *life skills* dalam upaya pengembangan pemuda yang positif. Kedua, bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan program *outdoor education* yang diintegrasikan dengan komponen *life skills* atau komponen lain nya pada permainan, kegiatan, cabang olahraga yang lain dengan waktu yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Ketiga, bagi lembaga pendidikan dan *stakeholder* hendaknya terus berbenah dalam melengkapi fasilitas untuk meningkatkan mutu dan layanan dalam proses pembelajaran. Program akademik salah satu nya program *outdoor education* terintegrasi dapat diagendakan ke dalam kegiatan sekolah/kampus dan kurikulum sebagai upaya pengembangan pemuda yang positif.

Yogi Akin, 2021

**PENGARUH PENGEMBANGAN OUTDOOR EDUCATION TERHADAP PENINGKATAN LIFE SKILLS
DALAM RANGKA POSITIVE YOUTH DEVELOPMENT**